

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang kita di hadapkan kepada era perdagangan bebas dan persaingan usaha yang semakin ketat sehingga kita harus pintar-pintar melihat peluang usaha agar kita bisa terus bisa bersaing dengan yang lainnya.

Allah menjadikan bumi ini sebagai hamparan bagi kehidupan manusia di bumi ini. Gunung dan saharanya, air dan tanahnya, mineral yang tersimpan di dalam tanah dan di bawah gunung-gunung, semuanya merupakan lingkungan yang cocok untuk kelestarian dan kehidupan manusia. seperti yang tertulis dalam Firman Allah dalam Quran Surat Al-baqarah ayat 22 yang berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Dan Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagi kalian dan langit sebagai atap dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan air itu segala buah-buahan sebagai rezeki untuk kalian, karena itu janganlah kalian mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahui.

Salah satu bidang usaha yang banyak dilakukan oleh orang adalah perdagangan, perdagangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapat keuntungan dari sesuatu yang diperdagangkan, dan untuk

mendapatkan sesuatu barang atau jasa yang dapat di perjualbelikan kembali membutuhkan modal dan untuk mendapatkan modal salah satu caranya yaitu dengan melakukan pinjaman kepada bank atau badan usaha yang bergerak di bidang peminjaman dana atau perkreditan. Untuk mendapatkan perkreditan seseorang biasanya harus memenuhi berbagai persyaratan yang diajukan oleh bank atau badan usaha sebagai tanda kelayakan seseorang mendapatkan pinjaman dana atau tidak. Untuk memproses persyaratan yang diajukan kreditor kepada pihak bank atau badan usaha, diperlukan sebuah sistem untuk mengolah data-data tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk pembuatan skripsi ini dengan mengambil judul :

**“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN PINJAMAN
(STUDI KASUS PADA PT BPR MITRA KOPJAYA MANDIRI
TASIKMALAYA)”**

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mengacu kepada pernyataan di atas, ada beberapa permasalahan-permasalahan meliputi :

1. Proses pengolahan data persyaratan kelayakan kreditor yang ada sekarang ini masih dilakukan secara manual sehingga yang terjadi kurangnya efisiensi waktu.
2. Bagaimana mempercepat proses pengolahan persyaratan kelayakan pinjaman.

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya bidang yang dihadapi maka ruang lingkup masalah dibatasi sebagai berikut :

1. Tugas akhir ini hanya akan membahas peramalan atau perhitungan kelayakan pemberian pinjaman kepada seorang kreditor jenis Non KTA, tidak membahas pinjaman di perusahaan secara keseluruhan.
2. Proses dibatasi sampai pada tingkat layak atau tidaknya seorang kreditor menerima pinjaman, hanya sebagai alat bantu pengambil keputusan, tidak membahas kebijakan yang akan diambil perusahaan.

1.4 Tinjauan Pustaka

Definisi SPK menunjukkan SPK sebagai sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan semistruktur. SPK dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk menggantikan penilaian mereka. SPK ditunjukkan untuk keputusan-keputusan yang memerlukan penilaian atau pada keputusan-keputusan yang sama sekali tidak dapat didukung oleh algoritma (Turban, 2005).

Little (1970) mendefinisikan SPK sebagai “sekumpulan prosedur berbasis model untuk data pemrosesan dan penilaian guna membantu para manajer mengambil keputusan”. Dia menyatakan bahwa untuk sukses, sistem tersebut haruslah sederhana, cepat, mudah dikontrol, adaptif, lengkap dengan isu-isu penting, dan mudah berkombinasi.

Tata Sutabri (2005) dalam bukunya “Sistem Informasi Manajemen” mengatakan bahwa “dibandingkan dengan *Executive Support System* (ESS), SPK memang lebih luas wawasannya karena pada umumnya program SPK mempunyai kemampuan ESS ditambah kemampuan analisis, meskipun tidak mempunyai kemampuan penyajian presentasi sebagus ESS. Definisi SPK dapat ditulis sebagai rangkuman sistem komputer yang digunakan untuk membantu manajer membuat keputusan”.

1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud serta tujuan dari perancangan sistem pendukung keputusan Pemberian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Sistem memberi kemudahan dalam proses pengolahan persyaratan kreditor yang pengajuan pinjaman.
2. Membantu pihak bank atau badan usaha untuk mempercepat proses pengolahan persyaratan kelayaka kreditor.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal tugas akhir adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara bertanya kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan Tugas Akhir

b. Studi Pustaka

Melakukan penelitian yang bersifat teoritis dengan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas, antara lain :

1. (Elisa Mengkepe, 2004). *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Mobil PT. Astra International Tbk. Isuzu Division Makassar* . Laporan Akhir Karya Tulis Ilmiah Jurusan Teknik Informatika Universitas Widyatama.

a. Model yang digunakan untuk sistem penunjang keputusan pada karya ilmiah tersebut adalah *the satisficing model* yaitu proses penyederhanaan model dengan mengambil masalah yang paling *esensial* tanpa melibatkan seluruh permasalahan yang konkret.

b. Nasabah yang berhak menerima pinjaman adalah nasabah yang telah memenuhi syarat *Five C* :

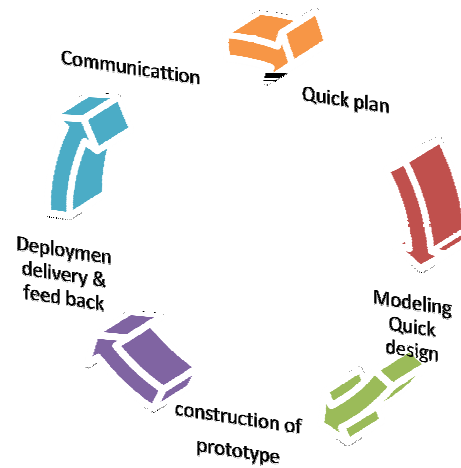
- Bagaimana karakter nasabah (*character*).
- Kapasitas melunasi pinjaman (*capacity*).
- Kemampuan modal (*capital*).
- Jaminan (*collateral*).
- Kondisi nasabah (*condition*).

2. (Henry dkk, 2009). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Beasiswa BANK BRI*. Jurnal.

- a. Metode yang digunakan untuk sistem penunjang keputusan pada jurnal tersebut adalah *Simple additive weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.
- b. Kriteria yang tersedia adalah :
 - Semester.
 - Nilai IPK.
 - Jumlah tanggungan orangtua.
 - Jumlah saudara kandung.
 - Usia.
 - Penghasilan orangtua.

1.7 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Prototyping dimulai dengan komunikasi. Ahli software dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan keseluruhan objek untuk software, mengenali apa saja kebutuhan, dan menggaris bawahi lebih jauh yang merupakan ketentuan-ketentuan.



Gambar I Alur prototype (Pressman : 2005)

1.8 Jadwal Pembuatan Sistem

Tabel I jadwal pembuatan sistem

Kegiatan	Bulan	Desember				Januari				Februari				Maret			
	Minggu Ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Communication - Pengidentifikasian Masalah																	
2. Quick Plan - Data diperoleh, diproses dan diuji																	
3. Modelling & Quick Design - Pemilihan metode/alat kontasepsi - Penentuan Kriteria-kriteria - Pemberian Bobot pada criteria																	
4. Construction of prototype - Coding - Testing																	
5. Deployment & delivery feedback																	

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I digunakan untuk mendefinisikan persoalan, ruang lingkup dan perencanaan kegiatan atau proyek dilakukan. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi persoalan, ruang lingkup permasalahan, tujuan perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab II menjelaskan teori tentang permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir sampai dengan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

Tahap analisis adalah proses untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi yaitu belum tersedianya sistem penunjang keputusan pemberian pinjaman.

Setelah setelah melakukan analisis maka dilakukan perancangan sistem yang akan dibangun meliputi : DFD (Data Flow Diagram), Rancangan Modul Sistem Pendukung Keputusan, Rancangan Basis Data, Rancangan Input maupun Output sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada Bab IV tahap implementasi yang dilakukan adalah pembuatan database, program aplikasi yang nantinya akan dapat dipergunakan oleh *user*. Kemudian di uji dengan menggunakan metode *blackbox*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memuat elaborasi dan rincian kesimpulan yang dituliskan pada abstrak. Saran untuk kajian lanjutan serta *practical implication* dari kerja mahasiswa dapat dituliskan pada bab ini.